

**ANALISIS *TRADE-OFF* ANTARA KINERJA FINANSIAL
(*SUSTAINABILITY*) DAN KINERJA SOSIAL (*OUTREACH*)
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS KOPERASI LKMS DI CILACAP)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**INNAYATUL AZ KIYAH
1522202017**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Innayatul Az Kiyah
NIM : 1522202017
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Program Studi : Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi :

“Analisis *Trade-off* Antara Kinerja Finansial (*Sustainability*) dan Kinerja Sosial (*Outreach*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Koperasi LKMS Di Cilacap)”

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

68321AFF099655295

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Innayatul Az Kiyah
NIM. 1522202017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

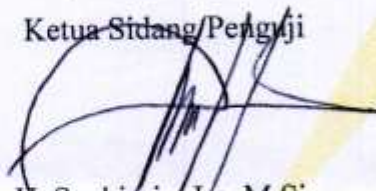
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

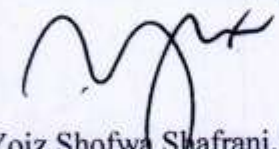
**ANALISIS *TRADE-OFF* ANTARA KINERJA FINANSIAL (*SUSTAINABILITY*) DAN
KINERJA SOSIAL (*OUTREACH*) LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(Studi Kasus Koperasi LKMS Di Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudara **Innayatul Az Kiyah NIM. 1522202017** Jurusan/Program Studi
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah
diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **15 Oktober 2019** dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh **Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji


H. Sochimim, Lc. M.Si.
NIP. 196910092003121001

Sekretaris Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji


Dani Kasumastusi, S.E., M.Si.
NIP. 197504202006042001

Purwokerto, 18 Oktober 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

Di-

Purwokerto

Assalamu'alaikumm Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Innayatul Az Kiyah NIM. 1522202017 yang berjudul:

Analisis *Trade-off* Antara Kinerja Finansial (*Sustainability*) dan Kinerja Sosial (*Outreach*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Koperasi LKMS Di Cilacap).

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 15 Oktober 2019

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP.197504202006042001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyiroh : 5)

“If you are not able to do it in its entirety, you cannot leave it all behind”

(From me)



IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS *TRADE-OFF* ANTARA KINERJA FINANSIAL
(*SUSTAINABILITY*) DAN KINERJA SOSIAL (*OUTREACH*) LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS KOPERASI LKMS DI CILACAP)**

INNAYATUL AZ KIYAH

NIM. 1522202017

E-mail: Innayatulazkiyah63@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

LKMS yang dikenal dengan Baitul maal wat tamwil atau BMT berdiri di Indonesia sebelum terjadinya krisis ekonomi tahun 1997. Walaupun masih baru keberadaannya tetapi relative berkembang dan telah banyak beroperasi di wilayah – wilayah Indonesia yang tidak dijangkau oleh perbankan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan survei, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *sustainability* nampak bahwa dari aspek keberlanjutan usaha, seluruh LKMS masih belum *sustainable* jika dilihat dari rasio ROA nya. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh LKMS belum mampu mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dalam meminimalkan biaya, lalu dari hasil analisis *outreach* jika dilihat dari hasil kuesioner dan hasil pembiayaan nampak bahwa dari aspek jangkauan layanan usaha, seluruh LKMS sudah menjangkau layanan kepada masyarakat miskin sekitar, dengan porsi LKMS masing – masing. Pada BMT Nurul Iman masih belum menjangkau terlalu luas, dikarenakan barunya terbentuk BMT tersebut, dan berkesimpulan berdasarkan hasil analisis ada tidaknya *trade-off* jika dilihat dari rata – rata perBMT, sudah lumayan bagus karena tidak adanya *trade-off* di setiap BMT dari tahun 2015 – 2017 jika dilihat dari ROA dan pembiayaan. Tetapi pada tahun 2016 pada BMT Nurul Iman mengalami penurunan pada pembiayaan karena kurang menjangkaunya layanannya, sedangkan ROA mengalami kenaikan, sehingga terjadinya *trade-off*.

Kata Kunci : Keberlanjutan, Jangkauan, LKMS dan *Trade-off*.

**TRADE-OFF ANALYSIS BETWEEN FINANCIAL PERFORMANCE
(SUSTAINABILITY) AND SOCIAL PERFORMANCE (OUTREACH) OF
SHARIA MICROFINANCE INSTITUTIONS
(CASE STUDY OF COOPERATIVE MFIs IN CILACAP)**

INNAYATUL AZ KIYAH

NIM. 1522202017

E-mail: Innayatulazkiyah63@gmail.com

*Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

Islamic MFI knows as Baitul maal wat tamwil or BMT existed in Indonesia before the economic crisis in 1997. Even though these institutions were a novelty, they had relatively rapid growth and operations in Indonesia are as untouched by banks.

This type of research is qualitative descriptive field research. The data collection method are survey, observation and documentation. The results of this study indicate that based on the results of the sustainability analysis it appears that from the aspect of business sustainability, islamic MFI is still not sustainable when viewed from its ROA ratio.

This indicates that all MFIs have not been able to optimize the use of resources in minimizing costs, then from the results of the outreach analysis when seen from the results of the questionnaire and financing results it appears that from the aspect of business service outreach, all MFIs have reached services to the surrounding poor, with the portion of the MFIs are respectively.

In BMT Nurul Iman still has not reached too broad, because the new BMT was formed, and concluded based on the analysis of the presence or absence of trade-offs when viewed from the average BMT. It's good because there were no trade-offs in each BMT from 2015 - 2017 when viewed from ROA and financing. But in 2016 at BMT Nurul Iman experienced a decrease in financing due to lack of outreach of its services, while ROA experienced an increase, resulting in trade-offs.

Keywords: Sustainability, Outreach, MFIs and Trade-off

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fatḥah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	kasrah	I
— و	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūḍ</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis al-ḥukm
القلم	Ditulis al-qalam

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis as-Samā'
الطارق	Ditulis aṭ-ṭāriq

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شبيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Abah dan ibu tercinta, Abah Edy Sodikin dan Ibu Royanah, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus. Semoga Allah swt membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
3. Kakak - kakakku tersayang, Azhar Shodik dan Muhammad Khoerul Azrofi, yang selalu kasih semangat dan motivasi, serta doa terbaik kalian buat adik tercinta ini.
4. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadiroh Noeris dan Agus Ahmad Arif Noeris, serta dewan pengasuh PP. Al-Hidayah Karangsucu yang senantiasa memberikan nasihat dan bimbingan bagi penulis. Semoga peneliti selalu mendapatkan barokah ilmu-ilmu beliau.
5. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa ku hitung berapa banyak barakah dan doanya. Terutama Ibu Dani Kusumastuti yang telah memberikan nasehat, motivasi, perhatian, memberikan ilmu serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Mas Muchamat Saefudin yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi pada penulis.
7. Buat segenap teman - teman kampus dan pondok yang selalu memberikan semangat.
8. Dan semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani. SP., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dani Kusumastuti, S.E, M.S.i., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan

skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Edy Sodikin dan Ibu Royanah yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadiroh Noeris dan Agus Ahmad Arif Noeris, serta dewan pengasuh PP. Al-Hidayah Karangsucu yang senantiasa memberikan nasihat dan bimbingan bagi penulis. Semoga peneliti selalu mendapatkan barokah ilmu-ilmu beliau.
12. Dewan Asatidz dan Ustadzah PP. Al-Hidayah Karangsucu, Terkhusus Untuk Ustadz Nasrul Kholik S.H.I yang senantiasa mendidik dan membimbing penulis untuk senantiasa beribadah dan mengaji dengan istiqomah.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

14. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiinn.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

68321AFF999655298

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Innayatul Az Kiyah

NIM. 1522202017

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Lembaga Keuangan Mikro Syariah	13
2. Baitul Maal wat Tamwil.....	16
3. Kemiskinan	32
4. Komersialisasi Keuangan Mikro.....	35

5.	Kinerja Finansial (Keberlanjutan atau <i>Sustainabillity</i>) Lembaga Keuangan Mikro Syariah	37
6.	Kinerja Sosial (Jangkauan Layanan atau <i>Outreach</i>)Lembaga <i>Keuangan Mikro Syariah</i>	40
B.	Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	47
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
E.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
G.	Analisis data.....	52
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data.....	54
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
a.	KSPPS BMT Al Mujahidin.....	55
b.	KSU BMT Al Muhammadiyah.....	65
c.	KSU BMT Nurul Iman.....	70
B.	Analisis Data	74
1.	Analisis Deskriptif	74
a.	Analisis Keberlanjutan (<i>Sustainabilliti</i>) Lembaga Keuangan Mikro Syariah	75
b.	Analisis Jangkauan Layanan (<i>Outreach</i>) Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	81
2.	Analisis <i>Trade-Off</i>	86
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran.....	90

C. Kata Penutup..... 90

\

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Cilacap Tahun 2014–2017	1
Tabel 1.2 : Perkembangan Debet Kredit MKM Perbankan Menurut Jenis Penggunaan untuk Pembiayaan Modal Kerja	4
Tabel 1.3 : Data perkembangan keseluruhan pembiayaan 3 BMT di Cilacap tahun 2015 - 2017	7
Tabel 2.1 : Karakteristik LKMS (BMT).....	24
Tabel 3.1 : Daftar BMT Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.2 : Gambaran Umum LKMS BMT di Kabupaten Cilacap.....	48
Tabel 4.1 : Gambaran Umum LKMS BMT di Kabupaten Cilacap.....	49
Tabel 4.2 : Kuesioner Sustainability	71
Tabel 4.3 : Kategori Deskriptif Persentase Tingkat Sustainability.....	72
Tabel 4.4 : Hasil Persentase Kuesioner Sustainability LKMS.....	72
Tabel 4.5 : Pengukuran Kinerja Keuangan LKMS.....	74
Tabel 4.6 : Pertumbuhan ROA pada LKMS BMT di Kabupaten Cilacap selama 2015 – 2017	74
Tabel 4.7 : Kuesioner Outreach.....	77
Tabel 4.8 : Kategori Deskriptif Persentase Tingkat Outreach.....	78
Tabel 4.9 : Hasil Persentase Kuesioner LKMS	78
Tabel 4.10 : Data perkembangan keseluruhan pembiayaan 3 BMT di Cilacap tahun 2015 – 2017	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi BMT.....	19
Gambar 2.2 Cara Kerja BMT.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Nurul Iman.....	68
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan ROA pada LKMS BMT di Kabupaten Cilacap selama 2015 – 2017.....	75
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan pembiayaan pada LKMS BMT di Kabupaten Cilacap selama 2015 – 2017.....	80
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan ROA dan Pembiayaan pada BMT Mujahidin periode 2015 – 2017.....	82
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan ROA dan Pembiayaan pada BMT Muhammadiyah periode 2015 – 2017.....	82
Gambar 4.6 Grafik Perbandingan ROA dan Pembiayaan pada BMT Nurul Iman periode 2015 – 2017.....	83

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berkas BMT
- Lampiran 2 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 5 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 10 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 11 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 12 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : INNAYATUL AZ KIYAH
TTL : Cilacap, 28 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Perum PPSC Jalan Nilon No. 32, Tegal Kamulyan, Cilacap Selatan
E-Mail : innayatulazkiyah63@gmail.com
Nama Ayah : Edy Sodikin
Nama Ibu : Royanah
Anak Ke : 3
Riwayat Pendidikan
a. Formal : SD Negeri 1 Cilacap (2001 - 2007)
SMP Negeri 4 Cilacap (2007 - 2010)
SMA Negeri 3 Cilacap (2011 - 2014)
b. Non Formal : PP. Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto (2015 - 2019)
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

60321AFF999655298

6000
Rp. 6000

Innayatul Az Kiyah
NIM. 1522202017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komersialisasi lembaga keuangan mikro merupakan suatu dorongan terhadap lembaga keuangan mikro untuk menyalurkan pinjaman setara dengan harga pasar, tidak lagi bergantung pada dana subsidi, menghimpun dana komersial, dan berorientasi profit. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan lembaga dalam memberikan layanan keuangan.

Komersialisasi ini mendapat kritikan yang menyentuh pada tiga hal dasar, pertama adanya orientasi terhadap keuntungan (*profit*) yang berlebihan, akan mendorong lembaga keuangan mikro mengenakan suku bunga yang tinggi, sehingga mencegah calon peminjam mengambil pinjaman dari lembaga tersebut. Kedua komersialisasi keuangan mikro akan mendesak lembaga keuangan mikro untuk tidak lagi memberikan layanan kepada masyarakat miskin. Karena memberikan pelayanan kepada yang lebih baik tingkat ekonominya akan lebih memberikan keuntungan. Kritik yang ketiga, menyoroti masalah etika. Karena pada akhirnya dapat dilihat bahwa keuntungan lembaga keuangan mikro justru berasal dari kaum miskin. Lembaga keuangan mikro tumbuh dari laba ditahan, artinya sebagian kelompok orang miskin memberikan pembiayaan kepada kaum miskin yang lain. Jika keuntungan ini juga dinikmati oleh pemilik lembaga keuangan mikro, maka semakin tidak bisa diterima secara etika (Lutzenkirchen & Weistroffer : 2012).¹

Kabupaten Cilacap adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada data kemiskinan berikut, pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin di Cilacap sebesar 239.751 orang (14,21 persen), sedangkan pada tahun 2018 persentase jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Cilacap menurun menjadi 193.182 (11,25 persen). Data survei Badan Pusat Statistik

¹Andriyani Hapsari, "Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam, *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA*, Vol.1, No. 4, (Universitas Pamulang : Agustus 2018), hlm. 68.

(BPS) terlihat bahwa jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode 2014 – 2017 menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun.²

Tabel 1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
di Cilacap Tahun 2014 – 2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
2014	239.751	14,21
2015	243.470	14,39
2016	240.240	14,12
2017	238.323	13,94

Sumber : Kemiskinan Makro Susenas

Upaya penanggulangan kemiskinan terus digalakan salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan. Kemiskinan harus di definisikan, diukur, dan diteliti akar penyebabnya dari berbagai perspektif. Kemiskinan adalah masalah utama dalam pembangunan nasional. Dan telah menjadi masalah kronis yang menyebabkan kesenjangan dan pengangguran. Di sisi lain, ada satu lembaga keuangan mikro islam yang hadir paling strategis dan fungsional dalam rangka pengentasan kemiskinan adalah BMT.³

Komersialisasi lembaga keuangan mikro juga dipandang sebagai alat pembangunan ekonomi yang kental dengan pengaruh paham neoliberalisme. Komersialisasi dinilai mengurangi dan meminimalisir campur tangan pemerintah dalam menyelesaikan masalah kemiskinan dan menyerahkannya kepada mekanisme pasar. Sumber dana lembaga keuangan mikro tidak lagi berupa dana hibah, bantuan dan subsidi dari pemerintah melainkan murni dana komersial baik dari tabungan sukarela, pinjaman, serta modal investasi. Di Indonesia, industri keuangan mikro syariah mulai bangkit pada tahun 1990-an. Diawali dan diprakarsai oleh beberapa ormas Islam sebagai bentuk respon akan adanya kebutuhan terhadap layanan keuangan untuk masyarakat miskin

²Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap, *Kabupaten Cilacap Dalam Angka : Cilacap Regency In Figures 2017*, (Cilacap : BPS Kabupaten Cilacap, 2017), hlm. 123.

³Gina Noviana Yuniar, "Development of MSMEs by Baitul Maal Wat Tamwil as an Instrument for Poverty Reduction", *Advances in Economics and Business*, Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 41.

yang sesuai syariah. Inisiatif pendirian lembaga yang berasal dari lembaga non pemerintah dapat mengindikasikan bahwa lembaga keuangan mikro syariah beroperasi secara komersial. Pada tahun 2012 Perhimpunan BMT Indonesia – salah satu asosiasi BMT yang diprakarsai oleh LAZ Dompot Dhuafa mencatat terdapat 560 BMT yang terhimpun dalam jaringannya dengan total simpanan anggota Rp. 4.302 milyar.⁴

Walaupun Indonesia memiliki beraneka ragam penyedia jasa keuangan mikro, kesenjangan antara permintaan dan penawaran layanan keuangan mikro masih tetap ada. Seperti diketahui, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) memiliki karakteristik khusus yakni memberikan kredit kepada usaha mikro / kecil dan masyarakat miskin. Oleh karena itu, banyak praktisi sepakat dalam menilai kinerja dalam suatu lembaga keuangan mikro kita harus memperhatikan keberlanjutan (*sustainability*) dan ukuran jangkauan layanan (*outreach*).⁵

Dalam menilai kinerja suatu lembaga keuangan mikro harus memperhatikan ukuran jangkauannya (*outreach*). Jangkauan (*outreach*) merupakan kemampuan LKM dalam memberikan pelayanan jasa keuangan yang mengacu pada jumlah nasabah yang dilayani. Jangkauan tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu kedalaman jangkauan (*depth of outreach*) dan keluasan jangkauan (*breadth of outreach*). Kedalaman jangkauan menunjukkan seberapa miskin masyarakat yang terbantu oleh layanan kredit, makin miskin masyarakat yang dibantu, makin dalam jangkauannya. Sementara keluasan jangkauan menunjukkan seberapa banyak masyarakat miskin yang dapat dilayani dengan kredit mikro.⁶

⁴Andriyani Hapsari, “Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam, *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA*, Vol.1, No. 4, (Universitas Pamulang : Agustus 2018), hlm.70.

⁵Ahmad Rifai, dkk, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (*depth of outreach*) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal SEPA*, Vol. 14, No. 1, September 2017, hlm. 78.

⁶Ahmad Rifai, dkk, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (*depth of outreach*) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal SEPA*, Vol. 14, No. 1, September 2017, hlm. 78.

Beberapa studi tentang LKM difokuskan pada penilaian kinerja dan keberlanjutan LKM dengan mengevaluasi indikator – indikator keuangan yang secara langsung mempengaruhi tingkat kemandirian, jangkauan dan mekanisme pemberian kredit.⁷ Kegiatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) secara prinsip hampir sama dengan LKM konvensional, namun ada beberapa perbedaan dalam hal akad dan transaksinya, yaitu dengan sistem syariah yang tidak memperkenankan adanya bunga. LKMS yang dimaksud disini adalah *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Disisi lain, kapasitas BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana. Oleh karena itu, sektor BMT di Indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh jika BMT mampu mengatasi kelemahan – kelemahan dalam operasionalnya. BMT dalam menjalankan usahanya harus memperoleh keuntungan agar aktivitasnya dapat berlanjut (*sustainable*) dan kemampuan melayani nasabah semakin meningkat (*outreach*).

Kinerja finansial terkait dengan *profitability* dan *sustainability*, sedangkan kinerja sosial berhubungan dengan misi tanggung jawab sosial kepada masyarakat.⁸ Keuangan mikro dihadapkan dengan sesuatu yang harus menargetkan yang paling miskin di antara yang miskin (kinerja sosial) dan meningkatkan profitabilitas lembaga (kinerja finansial). Sebagian besar lembaga keuangan mikro (LKM) telah membuktikan bahwa pertumbuhan mereka berkat kinerja yang secara positif mempengaruhi kehidupan masyarakat (kinerja sosial) dan kinerja finansialnya.

Dengan adanya perbankan masyarakat bisa melakukan pengembangan usaha karena dukungan modal yang diberikan memiliki dampak yang cukup besar dalam kelangsungan usaha. Adapun gambaran jumlah pembiayaan yang diberikan perbankan untuk usaha mikro kecil dan menengah (MKM) dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2

⁷Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro (Institusi, Kinerja, dan Sustainabilitas)*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2008), hlm.2.

⁸Hesi Eka Puteri, Disertasi : *Jangkauan Lembaga Keuangan Mikro di Provinsi Sumatra Barat*, (Padang : Universitas Andalas, 2017), hlm. 1 – 2.

**Perkembangan Debet Kredit MKM Perbankan Menurut Jenis
Penggunaan untuk Pembiayaan Modal Kerja**

Debet	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Kredit mikro	90.117,2	115.393,1	120.147,5
Kredit kecil	96.005,2	116.104,5	127.442,0
Kredit menengah	184.802,1	214.835,2	245.935,2
Jumlah	370.824,5	448.332,8	483.524,7

Sumber : Bank Indonesia

Jika dilihat dari data pembiayaan perbankan khususnya untuk pembiayaan mikro kecil dan menengah (MKM) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk kredit mikro pada tahun 2015 sebesar 90,1 milyar rupiah naik pada tahun 2016 sebesar 78 % dan pada tahun 2017 tembus diangka 120,1 milyar rupiah atau naik sekitar 96% dari tahun 2016. Ini menunjukkan keseriusan pihak perbankan untuk turut andil dalam hal pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (MKM) masyarakat Indonesia khususnya di sektor pembiayaan mikro. Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan MKM dapat diwujudkan dengan memperkuat efektivitas BMT di Indonesia.⁹

Lembaga Keuangan Mikro didirikan sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan. Oleh karena kesuksesan LKM tidak hanya dilihat dari aspek keuangan melainkan juga sejauhmana mencapai misi atau kinerja sosialnya melalui *outreach*, yaitu bisa menjangkau orang yang paling miskin dan melayani mereka sebanyak – banyaknya. Untuk bisa terus menjalankan misi sosialnya, LKM harus bisa mempertahankan eksistensi lembaganya, dengan cara memastikan berkelanjutan keuangannya (*sustainability*). Karena semakin miskin masyarakat yang dilayani, maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar.¹⁰ Oleh karena itu LKM dalam waktu yang sama seharusnya bisa mengelola kedua dimensi kinerjanya, secara sosial dan keuangannya dengan seimbang, tidak saling meniadakan (*trade-off*).

⁹Gina Noviana Yuniar, Development of MSMEs by Baitul Maal Wat Tamwil as an Instrument for Poverty Reduction, *Advances in Economics and Business*, Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 42.

¹⁰Ahmad Rifai, dkk, “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (*depth of outreach*) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 12, No. 1, Agustus 2015, hlm. 9.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya *trade-off* antara keberlanjutan LKM dengan jangkauan layanannya bagi masyarakat miskin. Adanya konflik tersebut, berimplikasi pada terjadinya pergeseran fokus untuk meningkatkan keberlanjutan, yang mengharuskan adanya pengurangan jangkauan kepada masyarakat miskin.¹¹

Masalah lain dari LKM adalah pergeseran orientasi pasar yakni dari anggota miskin ke anggotayang lebih kaya. Perilaku menggeser demografi pendapatan dari anggota golongan kecil ke anggota golongan menengah inilah yang membuat lembaga keuangan mikro menjadi tidak efektif lagi untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan kata lain telah terjadi komersialisasi dalam LKM.¹²

Keterbatasan dalam mengukur jangkauan dan keberlanjutan adalah tidak adanya pendapatan guna mengukur tingkat kemiskinan peminjam. Karena data kekayaan peminjam tidak dikumpulkan sehingga data pendapatan / kekayaan tidak tersedia bagi peneliti. Oleh karena itu ukuran yang paling banyak digunakan adalah rata – rata jumlah peminjam (*Average Outstanding Loans / AOL*). Quayes mengungkapkan, meskipun tidak ada ukuran yang sempurna dari tingkat kemiskinan, itu sangat baik dalam mengukur jangkauan dan keberlanjutan karena adanya korelasi yang kuat antara tingkat pendapatan dan ukuran pinjaman. Dalam kata lain, peminjam miskin akan lebih kecil ukuran pinjamannya.¹³

Menurut Sakai *et al.*, LKMS adalah penyedia pembiayaan mikro (usaha kecil) di Indonesia yang cukup berkembang. LKMS merupakan upaya pemberdayaan masyarakat lapisan bawah yang didukung oleh dana – dana dari anggota komunitas Islam. Artinya inisiasi pembentukan BMT bukan dari pemerintah untuk menyalurkan kredit bersubsidi melainkan dari dana

¹¹Yani Mulyaningsih, dkk. “Trade-off Between Financial Sustainability and Outreach of Islamic Microfinance in Rural West Java”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 20, No. 1, April 2006, hlm. 45.

¹²Ubaidullah Muyyad, Tesis: *Kedalaman Jangkauan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kabupaten Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 2.

¹³Ahmad Rifai, dkk, “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (*depth of outreach*) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal SEPA*, Vol. 14, No. 1, September 2017, hlm. 78 – 79.

masyarakat (66,75 %) dan dalam perkembangannya banyak menggunakan dana komersial lainnya melalui linkage dengan perbankan. Dana pemerintah relatif kecil, hanya 2,08 %. Hal ini mengindikasikan LKMS beroperasi secara komersial.¹⁴

Selain itu, BMT menyalurkan dana masyarakat melalui pembiayaan. Tentunya dengan prosedur yang sederhana, mudah dalam melakukan pencairan dana pembiayaan, serta kemudahan – kemudahan akses peminjaman lainnya. Peran ini dapat dioptimalkan oleh koperasi ataupun *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang sekarang ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat.¹⁵

Khusus di wilayah Cilacap penulis mengamati 3 BMT yang ada di Cilacap yaitu, BMT Al Mujahidin, BMT Muhammadiyah dan BMT Nurul Iman yang memiliki peran yang cukup baik dalam melakukan kegiatan pemberdayaan usaha mikro karena melihat jumlah perkembangan nasabah pembiayaan yang meningkat di setiap tahunnya. Adapun data perkembangan keseluruhan pembiayaan BMT tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3

Data perkembangan pembiayaan 3 BMT di Cilacap tahun 2015 - 2017

BMT	Pembiayaan		
	2015	2016	2017
BMT Al Mujahidin	16.355.413.318,00	15.854.791.832,00	13.963.470.894,22
BMT Muhammadiyah	4.839.586.908,00	5.528.805.858,00	6.627.101.158,00
BMT Nurul Iman	179.533.000,00	364.546.000,00	718.369.000,00

Sumber data : Laporan Keuangan BMT Al Mujahidin, BMT Muhammadiyah dan BMT Nurul Iman.

Berdasarkan teori – teori keberlanjutan dan jangkauan dalam penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya serta disesuaikan dengan data dan kondisi

¹⁴Yani Mulyaningsih, Disertasi: *Analisis Keberlanjutan, Jangkauan dan Dampak Pembiayaan LKMS Terhadap Pengurangan kemiskinan Rumah tangga Tani di Pedesaan Jawa Barat*, 2016, hlm.3.

¹⁵Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hlm 31.

obyek penelitian maka penelitian ini pengumpulan sampelnya menggunakan metode survei menggunakan kuesioner pada responden. Dan yang peneliti tuju dalam responden ini adalah Manajer BMT. Selain itu, peneliti ingin mengkaji secara mendalam terkait bagaimana masalah yang dihadapi oleh ketiga BMT tersebut meskipun menurut data mereka memiliki perkembangan yang cukup baik.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi “*research gap*” yang ada. Secara teoritik, penelitian ini berkontribusi dalam pembuktian tentang *trade-off* antara kinerja finansial dan kinerja sosial di BMT Kabupaten Cilacap, yang diwakilin dengan penelitian terhadap BMT Al Mujahidin, BMT Muhammadiyah, dan BMT Nurul Iman. Benarkah kinerja sosial yang baik hanya di ciptakan dengan kinerja finansial yang juga baik, ataukah pencapaian kinerja sosial membebani target finansial lembaga keuangan. Penelitian ini berkontribusi dalam menganalisis Trade-Off Antara Kinerja Finansial (*Sustainability*) Dan Kinerja Sosial (*Outreach*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt Di Kabupaten Cilacap).

Dari peristiwa tersebut diatas, maka penulis mengambil judul “Analisis Trade-Off Antara Kinerja Finansial (*Sustainability*) Dan Kinerja Sosial (*Outreach*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT Di Kabupaten Cilacap).”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini:

1. *Trade-off*

Dalam ekonomi, *trade-off* adalah suatu kondisi dimana kalau kita ingin meningkatkan satu hal, ternyata itu harus diikuti dengan mengurangi

hal lain. Dengan kata lain harus ada kompromi antara satu agenda dengan agenda lain dan tidak bisa semuanya.¹⁶

2. Kinerja Finansial (Keberlanjutan atau *Sustainability*)

Keberlanjutan (*Sustainability*) LKM adalah kemampuan LKM untuk bertahan, secara terus menerus dalam menutupi biaya operasional dengan menggunakan pendapatan usaha - usaha yang dihasilkan dari aktifitas bisnis (Woller *et. al.*, 1991). Keberlanjutan atau *sustainability* berasal dari kata *sustain* yang artinya berlanjut dan *ability* yang artinya kemampuan. Dalam istilah yang lebih umum, keberlanjutan adalah daya tahan suatu sistem dan proses. *Sustainability* adalah kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan tingkat produksinya yang dibentuk oleh alam dalam kurun waktu jangka panjang.¹⁷

3. Kinerja Sosial (Jangkauan atau *Outreach*)

Jangkauan (*outreach*) merupakan kemampuan LKM dalam memberikan pelayanan jasa keuangan yang mengacu pada jumlah nasabah yang dilayani.¹⁸

4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan membiayai investasi perusahaan.¹⁹ Lembaga Keuangan Mikro Syariah didefinisikan juga sebagai lembaga intermediasi dalam aktivitas perekonomian.²⁰

5. *Baitul Mal wa Tamwil*

Baitul Mal wa Tamwil merupakan bagian dalam rangka pengembangan bisnis syariah terutama dalam menjangkau pembiayaan

¹⁶Arief Anshory Yusuf, Orasi Ilmiah: *Trade-Off Antara Pertumbuhan, Keadilan Dan Lingkungan: Mitos Atau Realitas?*, (Bandung : Universitas Padjajaran, 2018), hlm. 3.

¹⁷Tuti Indah Sari, Skripsi: *Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin* (Studi kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec. Ajibarang, Banyumas), 2018, hlm. 7-8.

¹⁸Ahmad Rifai, dkk, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (*depth of outreach*) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal SEPA*, Vol. 14, No. 1, September 2017, hlm. 78.

¹⁹Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, Prenada Media Group, 2009), hlm. 27.

²⁰Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam : Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 51.

usaha menengah, kecil dan mikro yang merupakan segmentasi terbesar dalam tata perekonomian masyarakat Indonesia.²¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keberlanjutan LKMS (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap)?
2. Apakah layanan LKMS menjangkau masyarakat miskin di wilayah Cilacap (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap)?
3. Adakah *trade-off* antara kinerja finansial (*sustainability*) dan kinerja sosial (*outreach*) dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis tingkat keberlanjutan LKMS (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap).
- b. Menganalisis jangkauan layanan LKMS apakah LKMS menjangkau masyarakat miskin di wilayah Cilacap (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap).
- c. Menganalisis adakah *trade-off* antara kinerja finansial (*sustainability*) dan kinerja sosial (*outreach*) dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT di Kabupaten Cilacap)

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada batas – batas tertentu diharapkan dapat memberikan bahan informasi terhadap upaya pemerintah dalam mengembangkan LKMS supaya terjamin keberlanjutan usahanya dan juga

²¹Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 242.

bisa memperluas jangkauan layanan keuangannya bagi masyarakat miskin. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan pengelola LKMS dalam mengelola LKMS supaya berkelanjutan sekaligus juga bisa terus memperluas jangkauan layanannya, termasuk bagi masyarakat miskin di wilayah Kabupaten Cilacap. Manfaat lainnya yaitu sebagai sumbangan akademis dalam penelitian mengenai lembaga keuangan mikro, terkait perannya terhadap kinerja keuangan dan kinerja sosial.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini, penulis menguraikan sistematika menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat memahami dengan mudah arah penelitian ini. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Bab ini membahas mengenai kerangka teori mengenai pengertian LKMS, Baitul Maal wat Tamwil, Kemiskinan, Komersialisasi, Kinerja Finansial (*sustainability*), Kinerja Sosial (*outreach*), dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis penelitian yang digunakan serta hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penulis. Kemudian akan dicantumkan juga berupa daftar pustaka yang menjadi referensi penulis serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis *sustainability* nampak bahwa dari aspek keberlanjutan usaha, seluruh LKMS masih belum *sustainable* jika dilihat dari rasio ROA nya. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh LKMS belum mampu mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dalam meminimalkan biaya.
2. Berdasarkan hasil analisis *outreach* jika dilihat dari hasil kuesioner dan hasil pembiayaan nampak bahwa dari aspek jangkauan layanan usaha, seluruh LKMS sudah menjangkau layanan kepada masyarakat miskin sekitar, dengan porsi LKMS masing – masing. Pada BMT Nurul Iman masih belum menjangkau terlalu luas, dikarenakan barunya terbentuk BMT tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis ada tidaknya *trade-off* jika dilihat dari rata – rata perBMT, sudah lumayan bagus karena tidak adanya *trade-off* di setiap BMT dari tahun 2015 – 2017 jika dilihat dari ROA dan pembiayaan. Tetapi pada tahun 2016 pada BMT Nurul Iman mengalami penurunan pada pembiayaan karena kurang menjangkaunya layanannya, sedangkan ROA mengalami kenaikan, sehingga terjadinya *trade-off*.

B. Saran-Saran

1. LKMS bisa mengoptimalkan peran dari baitul maal yang melekat pada operasionalisasi LKMS. Dengan adanya baitul maal tersebut, LKMS bisa memperoleh dana-dana filantropi keagamaan seperti halnya zakat, infak, shodaqoh dan dana-dana lainnya, yang digunakan untuk menanggulangi permasalahan umat salah satunya kemiskinan. Untuk itu, pentingnya

mekanisme pengelolaan baitul maal yang transparan dan akuntabel sehingga masyarakat percaya untuk memberikan dananya di LKMS.

2. Kebijakan pemerintah seharusnya mendorong perkembangan LKMS yang disinerjikan dengan program pemerintah terkait keuangan inklusif. Daripada pemerintah membuat lembaga baru, lebih baik mengoptimalkan lembaga yang ada dengan bantuan anggaran yang ditujukan untuk pembiayaan masyarakat miskin. Dengan demikian tersedia jumlah dana yang lebih besar yang selama ini menjadi kendala dari LKMS.
3. Buat peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih lanjut peran inovasi kelembagaan dalam kaitannya dengan tiga aspek (keberlanjutan, jangkauan dan dampak) yang menjadi tujuan dari LKMS.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Amalia, Euis, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam : Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014.
- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, Bagian penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 1988.
- Arsyad, Lincoln, *Lembaga Keuangan Mikro (Institusi, Kinerja, dan Sustainability)*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2008.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cilacap, *Kabupaten Cilacap Dalam Angka : Cilacap Regency In Figures 2017*, BPS Kabupaten Cilacap, Cilacap, 2017.
- Buku Rapat Anggota Tahunan KSPPS Al Mujahidin Karya Utama Tahun Buku 2018.
- Brosur BMT Al Mujahidin
- Farhan Quadratullah, Mohammad, *Statistika Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2014.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014.
- Hakim, Abdul, *Statistika Deskriptif (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2010.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Huda, Nurul dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis*, Amzah, Jakarta, 2016.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.

- Khomsan, Ali, dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2015.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, UIN-Maliki Press, Yogyakarta, 2010.
- Muhammad, *Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2006.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Nurhartati, Fitri dan Ika Saniyati, *Koperasi Syariah*, PT. Era Intermedia, Surakarta, 2009.
- PINBUK, *Peraturan Dasar dan Contoh AD-ART BMT*, Jakarta, 2000.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, UII Press, Yogyakarta, 2004.
- Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik*, Kalimedia, Yogyakarta, 2016.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Quran*, Mizan Pustaka, Bandung, 2007.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, Prenada Media Group, Jakarta, 2009.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2004.
- Sri Imaniyati, Neni, *Aspek – Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014.

Soejono dan Abdurrohman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.

Tika, Moh. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011.

Skripsi

Indah Sari, Tuti. *Keberlanjutan dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin* (Studi kasus Industri Genteng Desa Pancasan, Kec. Ajibarang, Banyumas). **Skripsi**, 2018.

Jurnal

Rifai, Ahmad, dkk. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (depth of outreach) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. **Jurnal SEPA**, Vol. 14, No. 1.

Suzuki, Yasushi, dkk. *Islamic Microfinance and Poverty Alleviation Program : Preliminary Research Finding From Indonesia*. **Jurnal SHARE**, Vol. 5, No. 1, 2016.

Rifai, Ahmad, dkk. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (depth of outreach) Lembaga Keuangan Mikro UED-SP di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. **Jurnal Ilmiah Pertanian**, Vol. 12, No. 1. Agustus 2015.

Mulyaningsih, Yani, dkk. *Trade-off Between Financial Sustainability and Outreach of Islamic Microfinance in Rural West Java*. **Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan**, Vol. 20, No. 1. April 2006.

Handayani, Purwaningsih dan Lincoln Arsyad, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (Depth of Outreach) Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Sleman*. **Jurnal KINERJA**, Vol. 17, No.2. 2013.

Hapsari, Andriyani. *Praktek Komersialisasi Keuangan Mikro Syariah Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam*. **Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA**, Vol. 1, No. 4. Agustus 2018.

Kamal Zubair, Muhammad. *Analisis Faktor – Faktor Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. **Jurnal Iqtishadia**, Vol. 9, No. 2. 2016.

Gina Noviana Yuniar, *Development of MSMEs by Baitul Maal Wat Tamwil as an Instrument for Poverty Reduction*, **Advances in Economics and Business**, Vol. 3 No. 2, 2015.

Andrew Patar dkk., *Faktor Internal & Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham: Studi pada Saham-saham Indeks LQ45 Periode 2009 -2013*, **Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)**, Universitas Brawijaya, Vol. 11 No.1, 2014.

Nikita Vireyto & Sri Sulasmiyati, *Analisis Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Bank BUMN yang Listed di BEI Periode 2006-2016*. **Jurnal Administrasi Bisnis**, Universitas Brawijaya, Vol. 51 No.1, 2017.

Disertasi

Eka Puteri, Hesi. *Jangkauan Lembaga Keuangan Mikro di Provinsi Sumatra Barat*. **Disertasi**. Padang : Universitas Andalas. 2017.

Mulyaningsih, Yani. *Analisis Keberlanjutan, Jangkauan dan Dampak Pembiayaan LKMS Terhadap Pengurangan kemiskinan Rumahtangga Tani di Pedesaan Jawa Barat*. **Disertasi**. 2016.

Tesis

Muyyad, Ubaidullah. *Kedalaman Jangkauan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kabupaten Bantul Yogyakarta*. **Tesis**. Yogyakarta : Universitas Sunan Kalijaga. 2016.

Orasi Ilmiah

Anshory Yusuf, Arief.: *Trade-Off Antara Pertumbuhan, Keadilan Dan Lingkungan: Mitos Atau Realitas?. Orasi Ilmiah*. Bandung : Universitas Padjajaran. 2018.

Website

www.bmtalmujahidinku.com